

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Konteks Penelitian**

Pembelajaran adalah salah satu upaya yang dilakukan manusia untuk mencapai pemahaman dalam konsep bidang keilmuan tertentu, pada dasarnya manusia diciptakan tidak tahu apa – apa namun juga dibekali dengan akal dan pikiran sehingga seorang manusia yang tidak tahu apa – apa menjadi tahu dengan adanya usaha melalui kegiatan pembelajaran yang berkembang dengan seiring berjalannya zaman, sehingga pembelajaran sendiri mengalami evolusi baik dari segi perencanaan, penerapan, cara, metode dan sarananya, sehingga tingkat keilmuan manusia pun menjadi terus berkembang dengan mengikuti evolusi zaman. Pembelajaran juga merupakan suatu kegiatan yang terstruktur sudah direncanakan dan dalam implementasinya pembelajaran harus selaras dengan suatu keilmuan yang ingin dituju sehingga nilai – nilai pokok pembelajaran itu sendiri dapat berjalan dengan maksimal dan pembelajaran pun dapat dikatakan baik apabila tujuan dari dilaksanakannya pembelajaran itu sendiri sudah sesuai dengan prosedur dan struktur yang sudah ditetapkan dan buah dari pembelajarannya pun bagus ketika peserta didik dapat memahami materi dan penerapan nilai – nilai pembelajaran tersebut.

Pada era zaman modern ini banyak lembaga – lembaga atau instansi yang menyediakan tempat dan wadah untuk mengikuti pembelajaran, cara dan metode yang dipakai pun juga beragam sehingga kita dapat memilih lembaga yang sesuai dengan keilmuan yang ingin dicapai, dalam pelaksanaannya

pembelajaran menetapkan satu sistem yang kemudian harus diikuti oleh para peserta didik sehingga bukan hanya mendapatkan pemahaman tapi juga akan mendapatkan kebiasaan untuk kedisiplinan diri yang tumbuh dari pembiasaan ketika mengikuti pembelajaran di suatu instansi atau lembaga. pembelajaran atau pendidikan terbagi menjadi 3 yakni formal, informal, dan non – formal yang mana dari setiap macam pendidikan terdapat ketentuan tersendiri, seperti pondok pesantren yakni merupakan pendidikan informal yang memiliki ketentuan sendiri dalam membina para peserta didiknya seperti pembelajaran kitab kuning, pegon dan metode lainnya yang mana tidak ditemui pada sekolah formal.

Pondok pesantren merupakan lembaga pendidikan yang berbasis agama islam yang mana didalamnya terdapat pembelajaran yang berkorelasi pada kehidupan keagamaan, dan penekanan pada kebiasaan para santri sehingga pemahaman perihal ilmu kehidupan bukan menjadi masalah karena pembiasaan ini berlaku pada semua aspek kebiasaan para santri, seperti bangun pagi tepat waktu, belajar dan mentaati peraturan yang berlaku. Pembiasaan ini pun juga tidak luput dengan menumbuhkan rasa kedisiplinan yang tinggi terhadap para santri.

Pondok pesantren merupakan salah satu sarana pendidikan tertua di Indonesia yang masih menerapkan nilai – nilai tradisi dalam ajarannya, namun dengan seiring berkembangnya zaman, pondok pesantren kini bukan hanya mengkaji kitab kuning, namun sudah melekat akan teknologi seperti beragamnya media pembelajaran yang dipakai dan memperbolehkan para santri mengampu pendidikan formal diluar pondok pesantren. Namun dalam

proses pembelajaran dipondok pesantren tetap menggunakan metode bank seperti yang pernah dikritik oleh salah satu filsuf pendidikan yakni Paulo Frier dalam metode tersebut peserta didik/santri hanya mendengarkan dan memerhatikan guru dalam menjelaskan materi pembelajaran, tanpa ada kesempatan untuk ikut serta dalam pembelajaran sebagai usaha mencari pemahamannya sendiri, sehingga tingkat pemahaman siswa/santri pun tidak maksimal didalam proses pembelajaran mengingat pondok pesantren modern dominan diisi oleh para santri yang notabene menjadi seorang siswa disekolah formal, sehingga fokus para santri/siswa menjadi terbagi dan tingkat pemahamannya pun menjadi kurang maksimal.

Di pondok pesantren sendiri banyak menerapkan metode pembelajaran dalam menunjang pemahaman santri dalam mengembangkan keilmuan mereka, terlepas dari pendidikan diniyah yang mereka ampu dipondok pesantren. Hal ini ditujukan karena mengingat para santri yang juga sebagai seorang siswa disekolah formal dalam pembelajarannya kurang maksimal, sehingga diterapkannya metode pembelajaran tambahan, salah satu metode pembelajaran yang sering digunakan para santri adalah metode takror.<sup>1</sup> Metode takror ini juga dilakukan melihat permasalahan yang terjadi pada para santri terkait hasil belajar mereka, dan dalam penerapannya pun metode takror dilakukan dengan adanya kesadaran diri dari para santri yang merasa bahwa pembelajaran diniyah yang mereka lalui kurang maksimal dalam mencapai pemahaman, sehingga para santri melakukan kegiatan takror yang terbilang mampu dalam meningkatkan pemahaman santri dalam

---

<sup>1</sup> Kumalasari, 'Implementasi Metode Takror Dalam Meningkatkan Kelancaran Membaca Al-Qur'an Dan Kedisiplinan Santri Putri Di Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an Al-Hasan, *Jurnal Pendidikan*, 8 (2021): 4-5.

mengembangkan keilmuannya, sebab di era sekarang ini metode takror merupakan salah satu penunjang yang sangat baik dan sudah menjadi tradisi dikalangan pondok pesantren terutama pondok yang masih kental dengan nuansa kitab kuning seperti pondok salaf.

Penelitian ini berangkat dari permasalahan yang ditemui di lokasi penelitian yang mana permasalahan yang dialami oleh para santri adalah kurang maksimalnya pemahaman mereka terhadap materi pembelajaran di pondok pesantren karena mengingat bahwa mereka selain menempuh pendidikan di dalam pondok pesantren tapi juga mengampu pendidikan sekolah formal di luar pondok pesantren yang membuat fokus mereka terbagi dan menurunkan minat mereka untuk mengikuti pembelajaran di pondok pesantren karena banyaknya faktor seperti sulitnya membagi waktu dan sudah kelelahan mengikuti pembelajaran sekolah formal dari pagi hingga sore, sehingga mempengaruhi pemahaman mereka terhadap materi pembelajaran yang diajarkan di pondok pesantren, pondok pesantren Al Amin yang dijadikan lokasi penelitian merupakan salah satu pondok pesantren yang terletak dekat dengan sekolah-sekolah formal sehingga banyak menarik minat para siswa untuk mondok di pesantren ini.

Kemudian dengan adanya permasalahan tersebut terdapat salah satu metode yang digunakan oleh pondok pesantren Al Amin untuk mengatasi permasalahan yang dialami yakni menggunakan metode takror, yang mana metode takror ini adalah tradisi yang sudah lama dilakukan di pondok pesantren ini. Terdapat keunikan pada metode takror yang ada di pondok pesantren Al Amin ini, yakni seperti metode takror ini sudah menjadi

program wajib yang harus dilakukan dan diikuti oleh seluruh Santri baik dari kelas awal maupun kelas akhir dan yang membuat traktor ini berbeda dengan yang ada di pondok pesantren lain adalah metode takerur yang dilakukan di pondok pesantren Al - Amien ini lebih banyak melibatkan antara santri itu sendiri seperti tutor sebaya yang mana guru atau ustad pengajar hanya menjadi penengah dan notulen tidak hanya itu metode tracker yang dilakukan di pondok pesantren Al - Amien ini tidak hanya berfokus pada pengulangan materi namun juga memberikan tempat untuk diskusi para santri agar lebih mempertajam materi yang sudah dilalui. Dengan beberapa alasan tersebut peneliti menjadikan pondok pesantren Al - Amien ini sebagai objek lokasi penelitian dengan harapan dengan adanya penelitian ini nanti dapat memperbaiki permasalahan - permasalahan yang terjadi. Karena mengingat dari banyaknya faktor yang dijelaskan diatas maka dengan ini penulis mengangkat judul *“implementasi metode takror dalam meningkatkan efektivitas pembelajaran dipondok pesantren al – amien”* karena berangkat dari pengalaman penulis bahwa metode ini berguna sekali dalam meningkatkan pemahaman dan keilmuan para santri.

## **B. Fokus Penelitian**

Berdasarkan pada latar belakang di atas, dapat dirumuskan permasalahan yaitu :

1. “Bagaimana latar belakang diadakannya metode takror di pondok pesantren Al - Amien?.”
2. “Bagaimana pelaksanaan metode takror dipondok pesantren Al – Amien?.”

3. “Bagaimana dampak metode takror terhadap efektivitas pembelajaran dipondok pesantren Al – Amien?.”

### **C. Tujuan Penelitian**

1. Untuk mengetahui metode takror yang ada di pondok pesantren Al – Amien.
2. Untuk mengetahui pelaksanaan metode takror yang ada di pondok pesantren Al – Amien.
3. Untuk mengetahui dampak metode takror terhadap efektivitas pembelajaran dipondok pesantren Al – Amien.

### **D. Manfaat Penelitian**

Dengan diadakan penelitian ini, diharapkan memperoleh beberapa manfaat diantaranya;

1. Secara Teoritis

Secara teoritis penelitian ini diharapkan dapat menambah khazanah kepustakaan Islam serta menambah referensi pengetahuan terkait dengan implementasi metode takror dipondok pesantren. Juga sebagai salah satu wawasan untuk para santri dalam meningkatkan pemahaman keilmuan mereka, menambah pengetahuan dalam pengembangan pembelajaran menggunakan metode takror sesuai watak para santri dan dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat membuktikan antara teori yang telah ada dengan kenyataan di lapangan.

2. Secara Praktis

Dengan diadanyakannya penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat kepada beberapa pihak, antara lain :

- a. Bagi peneliti Menambah wawasan pelaksanaan metode takror untuk meningkatkan keilmuan para santri.
- b. Bagi Guru sebagai Bahan informasi terkait pelaksanaan metode takror untuk memecahkan masalah santri terkait pemahamannya yang kurang maksimal.
- c. Peneliti yang akan datang Penelitian ini  
Diharapkan dapat menjadi acuan bagi peneliti - peneliti yang lain untuk menggali dan mengkaji lebih mendalam terkait implementasi metode takror dalam meningkatkan efektifitas pembelajaran di pondok pesantren Al - Amien.
- d. Pembaca  
Hasil penelitian ini diharapkan dapat mengembangkan dan meningkatkan pemahaman pembaca dalam mempelajari metode takror, serta dapat menjadi referensi dalam meningkatkan efektifitas menggunakan metode takror.

## **E. Definisi Konsep**

### **1. Implementasi**

Adalah proses menerapkan konsep rencana dalam tindakan praktik nyata di lapangan, ini melibatkan suatu rancangan menjadi tindakan konkrit, sedangkan penerapan yang dimaksud oleh peneliti dalam hal ini adalah bentuk pelampiasan terhadap pokok pembahasan penelitian dan dituangkan dalam bentuk nyata dalam hal ini adalah metode takror.

## 2. Metode Takror

Merupakan salah satu metode pembelajaran yang digunakan untuk meningkatkan pemahaman peserta didik, metode takror berarti pengulangan. Metode ini berfokus pada pengulangan kembali materi pembelajaran ataupun hafalan agar pembelajaran lebih efektif.

## 3. Efektifitas

Mengacu pada sejauh mana suatu konsep, rencana dan strategi yang dibuat atau diterapkan mencapai tujuan yang ditetapkan atau diinginkan sehingga dalam hal ini mengacu pada seberapa efektifnya metode takror dalam meningkatkan pembelajaran di pondok pesantren Al – Amien.

## 4. Pembelajaran

Adalah proses atau kegiatan yang dilakukan manusia sebagai usaha untuk mencapai pemahaman yang diinginkan baik dalam segi universal ataupun sesuai bidang yang diinginkan, dalam hal ini pembelajaran yang ditekankan peneliti adalah pendidikan diniyah di pondok pesantren Al – Amien.

## **F. Penelitian Terdahulu**

Dalam menyusun penelitian ini, peneliti mengambil beberapa acuan penelitian terdahulu sebagai referensi dalam membangun penelitian, dengan adanya kajian terdahulu terkait ruang lingkup pembahasan yang sama diharapkan penelitian ini terdapat pokok pembahsan yang sama dan tidak terdapat adanya plagiasi. Seperti yang tertera pada tabel dibawah ini:

**Table 1.1** Penelitian Terdahulu

No	Nama Peneliti dan Judul	Persamaan penelitian	Perbedaan penelitian
1.	<p>Dalam skripsi “Persepsi Guru tentang Metode Takror bagi Santri Madrasah Aliyah Putra di Pondok Pesantren Tremas Pacitan Jawa Timur” karya Zainal musthofa , mahasiswa Universitas Islam Indonesia pada tahun 2017, penelitian ini dilakukan dengan wawancara kepada 5 orang pengajar di Madrasah Aliyah Putra Ponpes Tremas.</p>	<p>Kesamaan pada penelitian ini adalah korelasi dari pembahasannya sama – sama merujuk pada tingkat pemahaman siswa sehingga inti dari penelitian ini adalah kurang maksimalnya keilmuan siswa dalam belajar sehingga metode takror digunakan sebagai suport pemahaman untuk siswa.</p>	<p>Sedngkan perbedaan penelitian ini adalah objek kajian yang diteliti oleh zainal mustafa adalah tenaga pengajar, dalam penelitian ini terarah pada pengajar beserta peserta didik dan lingkup yang diteliti pun adalah pondok pesantren sehingga permasalahan siswa adalah pembelajaran yang ada di pesantren bukan sekolah formal.<sup>2</sup></p>

<sup>2</sup> Amalia Yunia Rahmawati, Presepsi Guru Tentang Metode Takror Bagi Santri Madrasah Aliyah Putra Di Pondok Pesantren Tremas Pacitan Jawa Timur, *Jurnal Pendidikan*,(2020): 1–23.

2.	<p>Penelitian yang dilakukan oleh atin kumalasari, yakni tentang “Implementasi Metode Takror Dalam Meningkatkan Kelancaran Membaca Al-Qur’an Dan Kedisiplinan Santri Putri Di Pondok Pesantren Tahfidzul Qur’an Al-Hasan Patihan Wetan Babadan Ponorogo.”,</p>	<p>Penelitian ini hampir sama dengan penelitian yang diteliti oleh peneliti, korelasinya adalah peningkatan pembelajaran yang berlangsung di pondok pesantren, juga sama – sama menerapkan metode takror</p>	<p>Yang membedakan dari penelitian ini adalah lingkup yang diteliti hanya terkait dengan pembelajaran al – quran seperti kelancaran membaca, kuat hafalan, dan kedisiplinan dalam belajar.<sup>3</sup></p>
3.	<p>Penelitian yang dilakukan oleh muschaf nur abadan mengangkat judul tentang “Implementasi Metode Takror Dalam Pembelajaran Kitab Al-Mabadi Al-Fiqhiyah Karya Syaikh Umar Abdul Jabbar Di Pondok Pesantren El-Bayan Desa Padangsari, Majenang, Cilacap”</p>	<p>Kesamaan dalam penelitian ini adalah substansi yang dikaji adalah metode takror dan permasalahan yang dialami siswa adalah tingkat pemahaman sehingga metode takror ini diteliti untuk mengukur seberapa efektifnya apabila metode ini</p>	<p>Perbedaan yang mendasar dari penelitian ini adalah sumber objek yang diteliti lebih menjurus kepada guru, sehingga dalam pengukuran kemampuan peserta didik belum begitu</p>

<sup>3</sup> A Kumalasari, ‘Implementasi Metode Takror Dalam Meningkatkan Kelancaran Membaca Al-Qur’an Dan Kedisiplinan Santri Putri Di Pondok Pesantren Tahfidzul Qur’an Al-Hasan, *Jurnal Pendidikan*, 8 (2021): 4–5.

		diterapkan	maksimal.
--	--	------------	-----------